



2020 DIPREDIKSI TERJADI LEDAKAN

Lansia Didorong Tetap Produktif



KR-Archs Wahdan

Haryadi Suyuti mengukuhkan Komda Lansia Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Penduduk lanjut usia atau lansia di Kota Yogyakarta diharapkan mampu memiliki paradigma yang positif. Meski dari segi fisik sudah relatif tidak cukup kuat, namun harus tetap menjaga produktivitas. Mengingat, pada 2020 mendatang jumlah lansia diprediksi akan meledak.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, secara nasional jumlah lansia sudah mencapai 18 juta jiwa. Sedangkan di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 2 ribu jiwa atau 11 persen dari total penduduk. "Jumlah lansia di Kota Yogya memang cukup tinggi lantaran usia harapan hidup juga tinggi mencapai 74 tahun," ungkapnya usai mengukuhkan Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Yogyakarta, Senin (14/12).

Kendati jumlah lansia cukup banyak, namun bukan berarti kiperahnya dalam pembangunan sudah tidak dibutuhkan. Menurut Haryadi, setiap lansia harus memiliki paradigma untuk terus berkualitas dan berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu, selaku pemerintah pihaknya memiliki tanggung jawab dalam memberikan ruang tumbuh kembang lansia sehingga mampu berdampingan dengan masyarakat luas.

Haryadi menambahkan, keberadaan Komda Lansia yang saat ini sudah tersebar di tiap kelurahan memiliki peran strategis dalam memompa semangat para warga lanjut usia. Komisi daerah ini pun diharapkan mampu dikembangkan hingga tingkat Rukun Warga (RW). "Ukuran kota maju itu dimana para anak, lansia dan perempuan merasa nyaman dan aman. Makanya kami pun wajib dalam mewujudkan Yogya ini ramah bagi lansia. Mulai dari akses yang mudah dipangku, infrastruktur yang baik serta pelayanan kesehatan bagi lansia," urainya.

Sekretaris Komda Lansia Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat menjelaskan, usia harapan hidup di Yogya maupun Indonesia memiliki kecenderungan terus meningkat. Hal ini pun akan berujung pada ledakan jumlah penduduk lansia di berbagai daerah. Pihaknya pun akan terus berupaya agar jumlah lansia telantar bisa terus ditakan.

Sedikitnya ada 30 persen dari total penduduk lansia yang diberikan bantuan kesejahteraan secara rutin. Bantuan tersebut berupa dana sebesar Rp 300 ribu tiap bulan yang diprioritaskan bagi lansia telantar. Selain alokasi dari APBD, bantuan serupa juga digulirkan oleh Kementerian Sosial sebesar Rp 200 ribu perbulan. "Selain bantuan kesejahteraan, kami juga berikan pendampingan di tiap wilayah. Bahkan Kota Yogya sudah memiliki rumah sehat lansia untuk pemeriksaan kesehatan gratis dan merupakan satu-satunya di Indonesia," paparnya. (Dh)-k

ig. Trihastono, S.Sos. MM

- Dinasakertrans

Netral

Segera

Untuk Diketahui

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

1.

2.

3.

4.

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005